

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

Masyarakat desa Kesambi adalah masyarakat yang bermacam-macam mata pencaharian, mayoritas berpencaharian sebagai buruh pabrik karena di desa Kesambi terdapat pabrik rokok sehingga mayoritas bekerja sebagai buruh. Jumlah penduduk menurut pekerjaan berdasarkan tabel 4.1 yaitu:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1067
2	Buruh tani	557
3	Pegawai Negeri Sipil	54
4	Sopir	29
5	Peternak	95
6	Asisten rumah tangga	-
7	TNI dan Polri	20

8	Tukang	924
9	Buruh Pabrik	1662

Sumber : demografi desa Kesambi tahun 2020

2. Jumlah penduduk berdasarkan usia

Masyarakat desa Kesambi mempunyai jumlah penduduk yang relatif banyak, diantaranya adalah pada usia produktif dan jumlah penduduk pada usia remaja relatif sedikit. Jumlah penduduk menurut usia berdasarkan tabel 4.2 yaitu:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia	Jumlah
1	00-18 tahun	1885
2	18-45 tahun	4468
3	45 tahun ke atas	2219

Sumber : demografi desa Kesambi tahun 2020

1. Jumlah Penduduk berdasarkan agama

Masyarakat desa Kesambi adalah masyarakat yang agamis, mereka melaksanakan ajaran dan kepercayaan masing-masing secara berdampingan aman dan mempunyai rasa toleransi yang tinggi, agama Islam menjadi agama mayoritas di desa Kesambi.¹ Jumlah penduduk menurut agama berdasarkan tabel 4.3 yaitu:

¹ Hasil Dokumentasi Kepala Desa Kesambi Bapak Masrikan, *Demografi Desa Kesambi 2020*, Pada tanggal 27 Oktober 2020

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	8500
2	Kristen	72
3	Katholik	-
4	Hindu	-

Sumber : demografi desa Kesambi tahun 2020

Akan tetapi prasarana ibadah yang tersedia seperti tempat ibadah dan siraman rohani mayoritas hanya disediakan untuk masyarakat yang beragama muslim. Bagi masyarakat yang beragama non muslim terdiri dari umat Kristen kegiatan keagamaan dilakukan di rumah tokoh agama setempat atau bergabung dengan daerah yang berada di luar desa Kesambi yang memiliki sarana peribadatan sesuai agama yang diyakini. Jumlah tempat ibadah di desa Kesambi berdasarkan tabel 4.4 yaitu:

Tabel 4.4

3. Jumlah Tempat Ibadah di Desa Kesambi

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	6
2	Mushola	28
3	Gereja Kristen Protestan	-
4	Gereja Katholik	-

Sumber : demografi desa Kesambi tahun 2020

Berdasarkan data jumlah tempat ibadah di desa Kesambi tempat ibadah sudah cukup memadai untuk di gunakan menjalankan ibadah terutama bagi masyarakat yang beragama Islam.

Untuk memperjelas gambaran tentang kegiatan yang dilakukan oleh umat muslim, maka penulis menyajikan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan umat muslim di desa Kesambi yaitu:

1. Kegiatan agama yang dikelola secara harian

- a. Taman Pendidikan al-qur'an (TPA) kegiatan ini dilakukan di 5 tempat yaitu di Murottilil Qur'an, Darussalam, Al-Istiqomah, An-Nur, Roudlotul At'fal, Dhalailul Khoirot setiap hari sabtu-kamis mulai pukul 15.30-17.00 WIB dan kegiatan ini sudah dikelola secara teratur dan rapi.

2. Kegiatan keagamaan yang dikelola secara mingguan.

- a. Tahlil Malam Jum'at setiap hari kamis yaitu mulai pukul 19.30 WIB sampai 20.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan tersebut bertempat di masjid.
- b. Pengadaan Al-Barjanji pada setiap hari rabu yakni mulai pukul 18.00-19.00 WIB. Pesertanya dibuka untuk umum baik anak kecil maupun tua. Pelaksanaan kegiatan tersebut bertempat di rumah masing-masing warga secara bergantian.

3. Kegiatan keagamaan yang dikelola secara bulanan

- a. Kumpulan sholawat nariyah pada hari sabtu bertempat di masjid masing-masing.

- b. Manaqib Syeh Abdul Qodir pada tanggal 11 tahun Hijriyah bertempat di rumah warrga secara bergantian.

4. Kegiatan keagamaan yang dikelola secara tahunan

- a. Peringatan Isra Mikraj dilaksanakan di masjid
- b. Mauludan memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.
- c. Memperingati 1 Muharam dan santunan anak yatim.²

B. Hasil Penelitian

Kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti adalah untuk mengamati pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak dalam lingkungan keluarga buruh pabrik rokok PT. Djarum di desa Kesambi. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data lapangan secara langsung.

1. Pemahaman Orang Tua Keluarga Buruh Pabrik Rokok Tentang Pendidikan Agama Islam Pada Anak.

Upaya dalam mencetak generasi yang tangguh dan berkualitas diperlukan adanya suatu usaha yang konsisten terus menerus yang berkelanjutan dari orang tua dalam melaksanakan tugas mengasuh, mendidik, membimbing anak-anak mereka terutama dari segi pendidikan formal maupun pendidikan agamanya baik secara lahir maupun batin sampai anak tumbuh menjadi dewasa, hal ini merupakan suatu pemahaman tugas orang tua yang wajib untuk dilaksanakan. Begitu pula semisal pasangan suami istri berakhir dengan

² Hasil Dokumentasi Kepala Kasi Bapak Masturin, *Kondisi Sosial Desa Kesambi 2020*, tanggal 27 Oktober 2020

perceraian ayah dan ibu tetap berkewajiban mengasuh, membimbing, dan mendidik anak-anaknya.³ Hal tersebut saya akan jelaskan mulai dari pemahaman keluarga buruh D, karena penjelasan beliau selaras dengan teori yang dipaparkan di bab dua, kemudian penjelasan selanjutnya dari keluarga buruh A, C, B, dan E. Semua pendapat keluarga buruh masing-masing mempunyai maksud dan arti yang berbeda sesuai pemahaman mereka tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam. Kemudian terkait teori yang dipaparkan pada bab dua sesuai dengan pemahaman keluarga buruh D ketika diwawancarai bagaimana pemahaman orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam berikut ini:

Menurut saya, pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak itu merupakan usaha [mengarahkan] orang tua untuk menanamkan keimanan, melatih beribadah dan membina akhlak perilaku anak [pemahaman].⁴

Keluarga buruh C menyampaikan pendapatnya tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam. Menurut beliau ketika diwawancarai bagaimana pemahaman orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak berikut ini:

Pelaksanaan keagamaan pada anak dengan cara menanamkan

³ Siregar, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, 132.

⁴ Keluarga buruh D oleh peneliti 28 oktober 2020 wawancara 1, transkrip

keimanan pada anak [pemahaman] supaya mengenal tuhan dan rasulnya.⁵

Oleh karena itu, orang tua harus menanamkan keimanan karena keIslaman seorang muslim didasarkan pada keimanan maka pendidikan keimanan diberikan sejak kecil sejalan dengan perkembangan kepribadiannya. Adanya pendidikan keimanan berharap kemudian kelak seorang anak tumbuh kesadaran dalam beragama dalam diri anak yang akan menghantarkannya menjadi hamba Allah SWT yang beriman melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Setelah pendidikan keimanan diberikan anak latih untuk melaksanakan perintah agama berupa beribadah sesuai dengan hasil wawancara keluarga buruh C.

Keluarga buruh A menyampaikan pendapatnya ketika diwawancarai tentang bagaimana pemahaman orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh berikut ini:

Pelaksanaan pendidikan agama Islam melatih anak agar mau beribadah [mengarahkan] terutama ibadah wajib dan ibadah sunnah.⁶

Pemahaman pelaksanaan pendidikan agama Islam mempunyai

⁵ Keluarga buruh C oleh peneliti 28 oktober 2020 wawancara 2, transkrip

⁶ Keluarga buruh A oleh peneliti 27 oktober 2020 wawancara 3, transkrip

peranan yang sangat penting dan orang tua memang dituntut untuk itu. Karena orang tua yang mampu melaksanakan pendidikan agama Islam memiliki pemahaman dan cara dalam mengajarkan tata cara beribadah serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai orang tua. Ketika anak telah melaksanakan pendidikan ibadah anak juga perlu diajarkan pendidikan moral, moral menurut pandangan Islam disebut Akhlak, akhlak meliputi akhlak baik (Akhlakul mahmudah) akhlak jelek disebut (Akhlak mazmumah), pendidikan akhlak merupakan modal Islam untuk menjalin hubungan sosial antar sesama supaya terciptanya manusia yang bermoral dan beradab. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh keluarga buruh B bahwa:

*Pelaksanaan pendidikan agama Islam selain hubungannya dengan Tuhan penting juga **diajarkan berhubungan dengan sesama manusia berupa pendidikan moral dan akhlak [Mengarahkan] yang baik sesuai dengan pandangan Islam.***⁷

Pendidikan moral yang diajarkan kepada anak pada perkembangannya disamakan dengan akhlak tetapi hakikat keduanya maknanya berbeda. Moral mengandung makna tingkah laku yang timbul dari lahiriah perbuatan yang nampak, tidak tertanam dalam hati sewaktu-waktu

⁷ Keluarga buruh B oleh peneliti 27 oktober 2020 wawancara 4, transkrip

bisa berubah, sedangkan akhlak perbuatan menjaga tingkah laku sopan santun yang timbul dalam hati yang menjadikan tertanam kuat di hati.

Pemahaman pelaksanaan pendidikan agama Islam oleh orang tua merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh orang tua. Dengan minimnya pemahaman orang tua terhadap pelaksanaan keagamaan akan berdampak kepada anak sesuai menurut pengalaman keluarga buruh E mengungkapkan bahwa pemahaman pelaksanaan keagamaan orang tua yang kurang akan berdampak pada pembentukan kepribadian anak hal ini disebabkan karena faktor latar belakang permasalahan keluarga, Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh keluarga buruh E bahwa:

*Saya akui, dalam melaksanakan pendidikan agama Islam pada anak kurang maksimal minimnya pengawasan, karena sudah **tidak adanya seorang bapak karena kami dari keluarga broken home [permasalahan].***⁸

Dukungan orang tua terutama bapak dan ibu sebagai pendamping dan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam sangat penting dibutuhkan. Dengan hal ini kehadiran ibu saja tidak cukup untuk membina pendidikan anak, tetapi juga membutuhkan kehadiran ayah. Maka keluarga yang mempunyai latar belakang

⁸ Keluarga buruh E oleh peneliti 28 oktober 2020 wawancara 5, transkrip

broken home merasa tidak mampu mengurus anak seorang diri. Oleh karena itu diharapkan kehadiran bapak dan ibu sangat penting untuk mendukung proses pelaksanaan pendidikan agama Islam.

2. Bentuk-Bentuk Nilai Ajaran Islam Yang Ditanamkan Orang Tua Pada Anak Dalam Keluarga Buruh Pabrik Rokok

Pendidikan keluarga berfokus pada usaha menanamkan fondasi dasar perkembangan anak, Apabila orang tua menginginkan anaknya menjadi anak yang saleh dan berbakti dengan kepribadian yang Islami hendaknya sejak masih usia anak-anak perlunya menanamkan makna nilai ajaran Islam dalam kehidupan anak. Bentuk nilai ajaran Islam yang dilakukan salah satunya yaitu pendidikan keimanan, hal ini diperkuat oleh ungkapan keluarga D ketika diwawancarai tentang apa bentuk nilai ajaran Islam yang ditanamkan orang tua pada anak berikut ini:

Bentuk nilai ajaran Islam yang saya ajarkan pada anak ya tentang keimanan, saya ajarkan menghafal dua kalimat syahadat, saya kenalkan nama-nama 10 malaikat, saya ajarkan membaca Al-qur'an, saya terangkan bahwa adanya hari kiamat, dan saya terangkan bahwa adanya takdir dari Allah [menanamkan], seperti itu yang saya ajarkan pada anak tentang keimanan.⁹

Pendidikan keimanan menurut Al Ghozali mengatakan iman adalah mengucapkan dengan

⁹ Keluarga buruh D oleh peneliti 28 oktober 2020 wawancara 1, transkrip

lisan mengakui kebenaran dalam hati dan mengamalkan dengan anggota badan serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Pendidikan keimanan merupakan keharusan atau kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan pasalnya iman merupakan pilar yang mendasari keIslaman seseorang. Ketika menghafal sesuatu kemudian memahami dan menghayatinya akan tertanam dalam dirinya akan tumbuh sebuah keyakinan dalam hatinya.

Dalam mengajarkan bentuk nilai ajaran Islam tidak cukup hanya pendidikan keimanan tetapi juga memperhatikan pendidikan akhlak, hal itu sebagaimana yang diungkapkan oleh keluarga buruh B sebagai berikut ini:

Nilai ajaran Islam yang saya ajarkan pada anak salah satunya tentang akhlak, saya ajarkan sopan santun, tolong menolong, bertutur kata yang baik, saya terangkan sikap yang dimiliki Rasulullah [mengajarkan] terdiri sidiq artinya jujur, amanah artinya dapat dipercaya, tabligh artinya dapat menyampaikan, fathanah artinya cerdas, seperti itulah yang saya ajarkan pada anak.¹¹

Pendidikan akhlak merupakan orientasinya kepada Allah SWT memiliki makna yang mulia atau suci. Dengan hal itu akhlak adalah perbuatan suci yang terbit dari lubuk hati dan jiwa yang paling dalam pada perkembangannya dikenal dengan istilah akhlak mahmudah berarti

¹⁰ Zainudin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al Ghozali*, 97.

¹¹ Keluarga buruh B oleh peneliti 27 oktober 2020 wawancara 4, transkrip

akhlak terpuji sedangkan akhlak mazmumah berarti tercela.¹²

Pendidikan akhlak tidak hanya diajarkan tentang akhlak terpuji saja tetapi juga diajarkan tentang akhlak mazmumah berarti akhlak tercela, hal itu sebagaimana diungkapkan oleh keluarga buruh C berikut ini:

Yang saya ajarkan pada anak tidak hanya akhlak terpuji tetapi juga saya terangkan tentang akhlak tercela [mengembangkan], akhlak terpuji yang saya ajarkan menghargai orang lain, bertutur kata, kalau akhlak tercela tidak boleh sombong, tidak boleh iri, tidak boleh berkata kasar, seperti itulah pentingnya akhlak yang saya ajarkan pada anak.¹³

Akhlak merupakan perwujudan iman, Islam serta ihsan yang merupakan refleksi watak serta jiwa secara otomatis yang tertanam pada diri seorang sehingga bisa memunculkan sikap secara konsisten terus menerus. watak serta jiwa yang tertanam dalam diri seorang jadi individu yang utuh dan menyatu dalam diri sehingga tercermin lewat tingkah laku dalam kehidupan tiap hari apalagi menjadi kebiasaan.¹⁴

Selain pendidikan akhlak bentuk nilai ajaran Islam yang diajarkan pada anak yaitu pendidikan ibadah hal itu sebagaimana diungkapkan oleh keluarga buruh A berikut ini:

Kalau soal nilai ajaran Islam yang saya ajarkan pada anak ya

¹² Razak, *Dienul Islam*, 88.

¹³ Keluarga buruh C oleh peneliti 28 oktober 2020 wawancara 2, transkrip

¹⁴ Widodo, *Kamus Ilmiah Populer*, 9.

berkaitan dengan tata cara beribadah, ibadah yang sekiranya menarik bagi anak yang mengandung gerak misalnya salat [mengajarkan], saya ajak salat ke mushola, saya titipkan di guru mengaji, seperti itulah yang saya ajarkan pada anak.¹⁵

Ibadah sangat penting diajarkan pada anak sejak dini pada usia anak-anak, orang tua memperkenalkan suatu bentuk ibadah kepada anak. Adapun hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mengajarkan anak beribadah yaitu dengan memperlihatkan suatu bentuk ibadah yang mengandung gerakan supaya anak tertarik dan mengikutinya, setelah itu mengajak anak ke tempat ibadah.¹⁶

Berbeda dengan keluarga buruh E tentang nilai ajaran Islam yang diajarkan pada anak mengalami kendala berikut ini:

Karena tidak adanya bapak, anak saya tidak ada yang mengajak di mushola, anak saya bandel saya titipkan di guru ngaji sering tidak berangkat [permasalahan], apalagi saya sibuk bekerja pergi pagi pulang sore.¹⁷

Pengawasan orang tua terhadap anak sangatlah penting hal ini akan mempengaruhi perkembangan anak, anak yang tidak lepas dari pengawasan orang tua menjadikan anak nurut terhadap orang tuanya, berbeda dengan anak

¹⁵ Keluarga buruh A oleh peneliti 27 oktober 2020 wawancara 3, transkrip

¹⁶ Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, 119.

¹⁷ Keluarga buruh E oleh peneliti 28 oktober 2020 wawancara 5, transkrip

yang luput dari pengawasan menjadikan anak bandel dan berani membantah perintah orang tua.¹⁸

3. Strategi Orang Tua Keluarga Buruh Pabrik Rokok Dalam Melaksanakan Pendidikan Agama Islam Pada Anak.

Strategi pendidikan dapat dimaknai sebagai seluruh rangkaian perencanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, maka strategi pendidikan dalam keluarga dipahami sebagai perencanaan tindakan orang tua dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam membimbing anak. Pendidikan kasih sayang bermaksud mempunyai tujuan sebagai strategi atau cara yang harus dilakukan oleh orang tua untuk memberi pengarahan kepada anak tentang apa yang patut dan yang tidak patut untuk dilakukan melalui kasih sayang ayah dan ibu.¹⁹ Hal itu diperkuat oleh ungkapan keluarga buruh B ketika diwawancarai tentang strategi orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama Islam berikut ini :

Cara saya supaya anak mau melaksanakan perintah terutama dalam hal keagamaan, saya beri kasih sayang rasa cinta [penanaman] terhadap sesama manusia terutama keluarga supaya timbul rasa tolong menolong, saya beri contoh setiap perbuatan dan perkataan.²⁰

¹⁸ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 124.

¹⁹ Mappiare, *Psikologi Remaja*, 68.

²⁰ Keluarga buruh B oleh peneliti 27 oktober 2020 wawancara 4, transkrip

Dalam melaksanakan pendidikan agama Islam strategi yang diterapkan dalam keluarga buruh B yaitu kasih sayang dan keteladanan, hal ini terbukti dari pernyataan yang menjelaskan *saya beri kasih sayang rasa cinta menunjukkan kasih sayang dan saya beri contoh setiap perbuatan dan perkataan* menunjukkan keteladanan. Sebagai orang tua dalam hal mendidik anak-anaknya maka hendaknya dapat menjadi contoh dalam segala aspek kehidupannya.²¹ Karena itu suatu keteladanan orang tua merupakan suatu strategi dalam mendidik anak dalam membentuk sikap dan tingkah laku yang baik. Seluruh tingkah laku orang tua dalam berbicara, berbuat bertingkah laku merupakan menjadi contoh bagi anak-anaknya dalam mengembangkan kepribadian dan sikapnya.

Strategi orang tua yang diterapkan tidak hanya melalui kasih sayang dan keteladanan, strategi yang diterapkan pada keluarga buruh A menggunakan strategi melalui pembiasaan dan keteladanan seperti yang diungkapkan berikut ini:

*Cara saya supaya anak mau beribadah saya biasakan [mengarahkan] untuk ikut jamaah di mushola, saya tidak hanya menyuruh tetapi juga melaksanakan sholat jamaah di musala bersama anak.*²²

Perlu adanya pembiasaan supaya tertanam kebiasaan yang baik sehingga akan dilakukan berkelanjutan tanpa adanya diperintah terlebih

²¹ Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 42.

²² Keluarga ^{buruh} A oleh peneliti 27 oktober 2020 wawancara 3, transkrip

dahulu, perbuatan yang dilakukan berulang-ulang akan menjadi terbiasa. Apabila kebiasaan diulang-ulang terus menerus akhirnya menjadi watak bagi seseorang. Di dalam strategi tersebut orang tua sebagai pendidik harus secara terus menerus mendorong serta memberi arahan kepada anak secara konsisten cara ini sangat tepat karena sejak kecil mereka telah diperkenalkan dan dibiasakan dengan berperilaku baik.²³ Hal itu diperkuat sebagaimana diungkapkan oleh keluarga buruh D tentang strategi melalui pembiasaan berikut ini:

*Saya punya cara supaya anak mudah menghafal terutama menghafal dua kalimat syahadat dengan dilatih membaca sehari tiga kali supaya anak tidak merasa terbebani dengan adanya hafalan [membimbing] termasuk mengenal nama-nama Malaikat, membaca Al-qur'an dan lain sebagainya.*²⁴

Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan tentang pembiasaan, berarti penggunaan latihan pembiasaan atau berulang-ulang dan keteladanan diyakini sebagai cara yang patut sehingga bisa mempengaruhi terbentuknya sikap dan nilai-nilai ajaran keagamaan untuk anak. Maka dari itu keteladanan yang diberikan orang tua pada anak agar dicontoh dan ditiru maka orang tua juga harus membiasakan dan melatih anak dalam

²³ Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, 224.

²⁴ Keluarga buruh D oleh peneliti 28 oktober 2020 wawancara 1, transkrip

perbuatan yang baik berupa akhlakul karimah dan pengamalan agama.²⁵

Keluarga buruh C menyampaikan pendapatnya ketika diwawancarai tentang strategi orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama Islam pada anak berikut ini:

*Kalau cara yang saya terapkan ketika apa yang dilakukan anak salah, saya tidak langsung menegur **diberi arahan pemahaman terlebih dahulu [membina]** sampai anak mengerti kesalahannya, apa yang saya perbuat sikap maupun perilaku pasti anak akan meniru.*²⁶

Strategi yang diterapkan pada keluarga buruh C berbeda dengan strategi yang diterapkan keluarga buruh lainnya, yakni strategi melalui nasihat, ini seperti ungkapan yang disampaikan bahwa *diberi arahan pemahaman terlebih dahulu* hal ini menunjukkan adanya nasihat yang diberikan orang tua kepada anak. Nasihat merupakan strategi yang cukup efektif dalam membentuk keimanan serta mempersiapkan akhlak timbul rasa sosialnya, dapat memberi pengaruh untuk membuka hati sehingga anak dapat memahami ketika diberi arahan oleh orang tuanya.²⁷

Begitu pula dengan keluarga buruh E terjadi permasalahan dalam hal penerapan strategi pendidikan yakni seperti yang diungkapkan berikut ini:

*Cara yang saya lakukan **karena tidak adanya seorang bapak anak***

²⁵ Sitompul, “Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak,” 61.

²⁶ Keluarga buruh C oleh peneliti 28 oktober 2020 wawancara 2, transkrip

²⁷ Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, 394–396.

saya tidak yang mengajak di mushola [permasalahan], maka dari itu saya ajak sholat jama'ah dirumah sepulang kerja, kalau anak tidak nurut saya beri ancaman tidak diberi uang jajan.²⁸

Keberadaan seorang bapak mempunyai tugas dan tanggungjawab besar terhadap keluarganya terutama kepada anak. Figur seorang bapak dituntut untuk menjadikan keluarga menjadi sejahtera dengan situasi yang nyaman menenangkan supaya tumbuh kembang anggota keluarga menjadi optimal. Membentuk suasana yang baik adalah usaha mewujudkan sikap saling pengertian dan saling menyayangi di antara keluarga.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pemahaman Orang Tua Keluarga Buruh Pabrik Rokok Tentang Pendidikan Agama Islam Pada Anak.

Pemahaman orang tua mengenai pendidikan agama Islam dalam keluarga sangat penting sekali karena bertujuan untuk mendidik serta membina anak menjadi insan dewasa yang mempunyai jiwa kemandirian serta mempunyai keimanan yang kuat dan taat dalam beribadah serta menerapkan akhlak mulia dalam bersosial di lingkungan masyarakat. Karena itu untuk membentuk perilaku keagamaan pada anak harus dimulai dari pembentukan penanaman keagamaan bukan merupakan bawaan melainkan pembentukan setelah anak

²⁸ Keluarga buruh E oleh peneliti 28 oktober 2020 wawancara 5, transkrip

lahir.²⁹ Usaha demi mencetak generasi muslim sejati yang mempunyai dedikasi tinggi perlu adanya upaya maksimal secara konsisten terus menerus yang berkelanjutan tugas orang tua melaksanakan mendidik, mengasuh, membimbing anak-anak mereka terutama dari segi pendidikan formal maupun pendidikan agamanya baik rohani, hayati maupun jasmani tumbuh menjadi hamba muslim mempunyai pemikiran dewasa.³⁰

Beberapa teori yang telah disampaikan sejalan dengan hasil wawancara buruh pabrik tentang pemahaman pendidikan agama Islam. Hal tersebut sesuai pemahaman keluarga buruh D, menjelaskan bahwa pemahaman orang tua dalam keluarga buruh pabrik rokok tentang pendidikan agama Islam yaitu dengan memberikan materi pendidikan keagamaan kepada anak berupa materi pendidikan keimanan, materi pendidikan akhlak dan materi pendidikan ibadah. Sedangkan pemahaman keluarga buruh C menjelaskan pemahaman terkait pelaksanaan pendidikan keagamaan hanya diajarkan tentang keimanan supaya mengenal Tuhan dan Rasulnya. Hal ini penting diajarkan pada anak karena keimanan komponen pendidikan terpenting yang harus diajarkan, supaya mendapat penanaman dari orang tua. Penanaman keimanan tugas yang wajib

²⁹ Sutarto, "Pengembangan Sikap Keberagaman Peserta Didik", *Islamic Communication* 2 No 1 (2018): 2-3.

³⁰ Siregar, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, 132.

dilaksanakan. sebab keIslaman seorang muslim didasarkan pada keimanan. Keluarga buruh A menjelaskan pendapatnya bahwa pemahaman pelaksanaan pendidikan agama Islam melatih anak untuk beribadah. Keluarga buruh B menyampaikan pemahaman pelaksanaan pendidikan agama Islam diajarkan pendidikan moral dan akhlak sedangkan pada keluarga buruh E terjadi permasalahan karena pemahaman melaksanakan keagamaan kurang maksimal, minimnya pengawasan sebab dari latar belakang broken home.

Dari pemahaman yang diungkapkan oleh keluarga buruh A, B, C, D dan E, dapat disimpulkan bahwa pemahaman orang tua terkait pendidikan agama Islam setiap keluarga berbeda-beda ada keluarga yang menjelaskan tentang pendidikan ibadah saja, keimanan saja, akhlak saja tetapi ada keluarga yang menjelaskan secara lengkap terdiri pendidikan keimanan, ibadah dan akhlak seperti yang diungkapkan keluarga buruh D, D pemahaman orang tua terkait keagamaan pada anak memiliki peran sangat penting dalam pembentukan suatu perilaku terhadap anak harus dimulai dari pembentukan sikap keagamaan bukan merupakan bawaan melainkan proses pembentukan setelah individu lahir.

2. Analisis Bentuk-Bentuk Nilai Ajaran Islam Yang Ditanamkan Orang Tua Pada Anak Dalam Keluarga Buruh n Pabrik Rokok

Orang tua wajib bertanggungjawab dalam hal pendidikan pembinaan akidah dengan maksud mengikat atau menanamkan

anak keimanan pendidikan keimanan menurut Al Ghozali berpendapat iman adalah keyakinan yang dipercaya dalam hati diucapkan dengan lisan serta mengamalkan dengan tindakan.³¹ Pendidikan keimanan merupakan keharusan atau kewajiban yang perlu ditanamkan karena iman merupakan dasar dari keIslaman. ketika menghafal sesuatu kemudian memahami dan menghayatinya akan tertanam dalam dirinya akan tumbuh sebuah keyakinan dalam hatinya.³²

Berdasarkan teori yang dipaparkan sejalan dengan yang diterapkan keluarga buruh D bahwa bentuk nilai ajaran Islam yang ditanamkan pada anak berupa pendidikan keimanan untuk menghafal dua kalimat syahadat, Malaikat dan tugasnya, membaca Al-Qur'an, adanya hari kiamat dan takdir dari Allah SWT. Palsalnya pendidikan keimanan merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan untuk diajarkan kepada anak karena keimanan pilar dasar keIslaman seseorang. Dalam arti luas keimanan biasa disebut keyakinan adanya Tuhan, seseorang yang mempunyai keyakinan adanya Tuhan berarti orang tersebut mempunyai agama.

Selain pendidikan keimanan bentuk nilai ajaran Islam yaitu pendidikan ibadah, pendidikan keimanan disempurnakan dengan pendidikan ibadah dikarenakan ibadah merupakan wujud dari keimanan supaya menambah rasa keimanan seseorang. Ibadah terdiri dari arti umum dan khusus.

³¹ Zainudin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al Ghozali*, 97.

³² Mahmud, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, 136.

Segala perbuatan yang dibolehkan untuk dikerjakan disertai mengharap ridho dari Allah SWT disebut ibadah arti umum. Sedangkan ibadah khusus yaitu segala sesuatu perbuatan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW dari pedoman al-qur'an dan hadis menyangkut perkara perbuatan yang wajib berarti harus dikerjakan jika ditinggalkan berdosa dan perkara perbuatan sunnah jika dikerjakan mendapat pahala jika ditinggalkan tidak mendapat dosa.³³

Ketaatan anak dibina dengan cara menunjukkan gerakan sholat. Gerakan sholat dari orang tuanya ditiru oleh anak dari sinilah ibadah yang mudah ditiru oleh anak.³⁴ Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sejalan dengan yang diterapkan keluarga buruh A nilai ajaran Islam yang diajarkan berkaitan dengan tata cara beribadah, ibadah yang menarik bagi anak yang mengandung gerak misalnya salat, dengan diajak salat berjamaah di musala, termasuk membaca Al-qur'an.

Sedangkan keluarga buruh B dan C mengungkapkan bahwa bentuk nilai ajaran Islam tidak cukup hanya pendidikan keimanan tetapi juga memperhatikan pendidikan akhlak yang terdiri akhlak terpuji dan akhlak tercela, akhlak terpuji yang diajarkan pada anak berupa sopan santun, tolong menolong, bertutur kata yang baik dan mencontoh sifat yang dimiliki Rasulullah SAW terdiri sidiq, amanah,

³³ Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, 119.

³⁴ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 64.

tabligh dan fatonah. Akhlak tercela yang dijelaskan pada anak untuk tidak boleh dilakukan tidak boleh sombong, tidak boleh iri dan tidak boleh berkata kasar dan tidak boleh membantah perintah orang tua. Ungkapan tersebut jika dikaitkan dengan teori pendidikan akhlak mempunyai peran yang penting karena pengaruh dan contoh tingkah laku orang tua menjadi panutan bagi anak pada usia 3-15 tahun. Etika berbicara, adab, akhlak, dipelajari dari orang tuanya. Maka apapun yang dilakukan anak bergantung dari orang tua yang memperlakukan anak.³⁵

Permasalahan yang dialami keluarga buruh pabrik rokok untuk mengajarkan bentuk nilai ajaran Islam pada anak terdapat pada keluarga buruh E mengalami kendala yaitu tanpa kehadiran seorang bapak anak menjadi bandel, dititipkan di guru ngaji sering tidak berangkat, minimnya pengawasan sebab sibuk bekerja. Pengawasan orang tua kepada anak memanglah sangat penting, anak yang sering mendapatkan pengawasan dan bimbingan menjadikan anak mengikuti perintah orang tua apabila minim pengawasan menjadikan anak menjadi bandel.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, semua buruh pabrik mulai dari keluarga buruh A sampai D bentuk-bentuk nilai ajaran Islam yang diajarkan pada anak yaitu pendidikan keimanan dengan cara menghafal dua kalimat syahadat, nama-nama 10 malaikat, membaca Al-qur'an,

³⁵ Mahmud, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, 137.

adanya takdir dari Allah. Pendidikan ibadah dengan cara mengajarkan anak tata cara beribadah yang sekiranya menarik bagi anak yang mengandung gerak misalnya salat. Pendidikan akhlak terdiri akhlak terpuji dengan cara sopan santun, tolong menolong, bertutur kata yang baik, sikap yang dimiliki Rasulullah. Sedangkan akhlak tercela dengan cara tidak boleh dilakukan tidak boleh sombong, tidak boleh iri dan tidak boleh berkata kasar dan tidak boleh membantah perintah orang tua.

3. Analisis Strategi Orang Tua Keluarga Buruh Pabrik Rokok Dalam Melaksanakan Pendidikan Agama Islam Pada Anak.

Strategi orang tua untuk melaksanakan pendidikan agama Islam pada anak dimaknai cara tindakan dalam pelaksanaan tugas fungsi dan tanggung jawab membimbing anak yang dilakukan orang tua untuk memberi pengarahan kepada anak tentang apa yang patut dan tidak patut dilakukan. Rasa saling menyayangi diantara anggota keluarga ibu, ayah dan anak terutama perlakuan kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anak akan menjadi panutan bagi anaknya kelak ketika sudah dewasa sebagaimana orang tuanya menyayanginya sejak kecil.³⁶

Berdasarkan teori yang dipaparkan sejalan dengan yang diterapkan keluarga buruh B bahwa strategi yang diterapkan melalui kasih sayang dan keteladanan, terbukti sesuai ungkapan mereka melakukan dengan cara diberi kasih sayang dan rasa

³⁶ Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, 140.

cinta terhadap sesama manusia supaya timbul rasa tolong menolong, hal ini jelas strategi yang diberikan berupa kasih sayang, sedangkan mereka senantiasa memberi contoh setiap perbuatan dan perkataan hal ini berkaitan dengan strategi keteladanan karena orang tua memberi teladanan langsung kepada anak.

Strategi orang tua yang diterapkan tidak sebatas melalui kasih sayang dan keteladanan tetapi juga diterapkan melalui pembiasaan hal ini sesuai dengan ungkapan keluarga buruh A bahwa cara yang dilakukan supaya anak mau beribadah dengan dibiasakan ikut jamaah di musala bersama orang tua, ungkapan tersebut menjelaskan strategi yang diterapkan melalui pembiasaan karena anak dibiasakan untuk sholat di musala, tidak menyuruh tetapi orang tua juga memberi contoh untuk ikut melaksanakan bersama anak, hal ini wujud dari keteladanan. Diperkuat dengan teori yang menjelaskan pembiasaan penting diterapkan bagaimana cara mendidik anak karena semasa masih usia anak-anak belum mengerti mana yang baik dan tidak baik maka perlu adanya pembiasaan, perbuatan yang dilakukan berulang-ulang tertanam dalam diri menjadikan kebiasaan. Apabila dilakukan secara terus menerus kebiasaan akan menjadi watak bagi seseorang.³⁷

Sedangkan pada keluarga buruh D juga menerapkan strategi melalui pembiasaan dengan cara berulang-ulang supaya anak mudah menghafal sesuai ungkapannya

³⁷ Sitompul, "Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak," 61.

bahwa cara supaya anak mudah menghafal terutama dua kalimat syahadat dengan dilatih membaca sehari tiga kali supaya anak tidak merasa terbebani adanya hafalan dengan dibaca berulang-ulang anak akan hafal dengan sendirinya termasuk nama-nama Malaikat dan sebagainya. Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan tentang pembiasaan, berarti penggunaan latihan pembiasaan atau berulang-ulang dan keteladanan diyakini sebagai cara yang patut sehingga bisa berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan penanaman nilai-nilai ajaran agama pada anak.³⁸

Keluarga buruh C menerapkan strategi yang berbeda dengan keluarga buruh A, B dan D yaitu strategi melalui nasihat seperti ungkapan yang disampaikan bahwa diberi pemahaman terlebih dahulu sampai anak mengerti tentang kesalahannya. Nasihat merupakan strategi yang cukup efektif dalam membentuk serta mempersiapkan akhlak timbul rasa sosialnya, dapat memberi pengaruh untuk membuka hati sehingga anak dapat memahami ketika diberi arahan oleh orang tuanya.

Kendala yang timbul dari penerapan strategi terjadi pada keluarga buruh E seperti yang diungkapkan bahwa karena tidak adanya seorang bapak anak tidak ada yang mengajak di musala maka tugas ibu mengajak sholat jamaah dirumah, tetapi anak tersebut sering bandel tidak nurut perintah ibu, strategi yang diterapkan yakni melalui hukuman dengan cara diancam tidak

³⁸ Mas'ullah, "Pola Pembinaan Agama Pada Anak Dalam Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Labruk Lor Lumajang," 66.

diberi uang jajan jika tidak nurut perintah orang tua. Diperkuat teori cara menghukum anak Orang tua diperbolehkan menegur dan memberi hukuman kepada anak jika anak berbuat salah. Ketika menghukum anak hukuman yang diberikan harus mendidik serta memberi pengarahan bukan penganiayaan atau perpeloncoan. Berdasarkan teori oleh Cruig memberikan cara-cara menghukum anak yang sesuai dan tidak akan menimbulkan masalah terhadap pertumbuhan dan perkembangan psikologis kejiwaannya dengan cara hindarilah pemakaian teguran, omelan, ancaman, dengan berkata kasar, perlembutlah hukuman dengan belas kasihan dan pengertian.³⁹

³⁹ Pembangunan, *Kasih Sayang Orang Tua Panutan Penangkal Kenakalan Pelajar*, 20.

Partisipan	Pemahaman	Nilai yang diajarkan	Strategi	keterangan
Keluarga buruh A	Melatih anak agar mau beribadah terutama ibadah wajib dan ibadah sunnah <i>[ibadah]</i>	tata cara beribadah, ibadah yang sekiranya menarik bagi anak yang mengandung gerak misalnya sholat.	Pembiasaan dan keteladanan	Cukup baik
Keluarga buruh B	Pelaksanaan pendidikan agama Islam diajarkan hubungan dengan sesama manusia berupa pendidikan moral dan akhlak. <i>[Akhlaq]</i>	sopan santun, tolong menolong, bertutur kata yang baik, sikap yang dimiliki Rasulullah.	Kasih sayang dan keteladanan	Cukup baik
Keluarga buruh C	Menanamkan keimanan pada anak supaya mengenal Tuhan dan Rasulnya	akhlak terpuji dan akhlak tercela	Nasihat dan keteladanan	Cukup baik

	[Keimanan]			
Keluarga buruh D	Usaha orang tua untuk menanamkan keimanan, melatih beribadah dan membina akhlak [keimanan, ibadah, akhlak]	menghafal dua kalimat syahadat, nama-nama 10 malaikat, membaca Al-qur'an, adanya takdir dari Allah.	Pembiasaan	Baik
Keluarga buruh E	kurang maksimal minimnya pengawasan, karena sudah tidak adanya seorang bapak karena kami dari keluarga broken home. [permasalahan]	anak saya tidak ada yang mengajaki mushola	Kasih sayang dan hukuman	Kurang maksimal